

PENGARUH MANAJEMEN ASET DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI TAHUN 2020-2023)

¹Baiturrohman*, ²Dian Essa Nugrahini

^{1,2} Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung

*Corresponding Author:
rohmanbaitur938@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dilakukan penelitian ini guna mengetahui pengaruh manajemen aset dan pertumbuhan penjualan terhadap kinerja keuangan. Populasi dalam penelitian yang telah dilakukan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2020 – 2023. Metode purposive sampling digunakan untuk memperoleh hasil sampel 37 perusahaan dengan total data observasi 148. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data sekunder yang diolah menggunakan SPSS. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa data yang diobservasi berdistribusi normal, manajemen aset berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan dan pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Penelitian ini memiliki kontribusi dalam mengetahui naik turun kinerja keuangan dapat disebabkan oleh pengelolaan aset dan pertumbuhan penjualan.

Kata Kunci : Manajemen Aset, Pertumbuhan Penjualan, Kinerja Keuangan

PENDAHULUAN

Kinerja keuangan merupakan indikator penting dalam menilai kesehatan perusahaan, terutama di sektor manufaktur. Faktor-faktor seperti manajemen aset dan pertumbuhan penjualan sering menjadi fokus utama dalam mengevaluasi kinerja ini. Manajemen aset yang efektif dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas, sementara pertumbuhan penjualan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan pasar dan meningkatkan laba.

Namun, hasil penelitian sebelumnya menunjukkan temuan yang beragam. Beberapa menyatakan bahwa manajemen aset dan pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (Lely Diana & Osesoga, 2020; Yuliani, 2021), sementara lainnya menunjukkan tidak adanya pengaruh yang berarti (Puji Lestari, 2020; Muharromi et al., 2021).

Melihat perbedaan hasil tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kembali pengaruh manajemen aset dan pertumbuhan penjualan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2020–2023. Hasilnya diharapkan dapat menjadi referensi bagi manajemen dan investor dalam pengambilan keputusan keuangan.

KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIS

Teori agensi menjelaskan hubungan antara **pemilik (principal)** dan **manajemen (agent)**, di mana principal mendelegasikan pengambilan keputusan kepada agent. Konflik kepentingan dapat muncul ketika manajemen tidak sepenuhnya bertindak demi kepentingan pemegang saham (Ardini, 2022).

Dalam konteks kinerja keuangan, manajer memiliki peran penting dalam mengelola aset dan likuiditas perusahaan. Namun, adanya perbedaan kepentingan dapat menyebabkan manajer fokus pada tujuan jangka pendek seperti peningkatan pendapatan sesaat, bukan pada nilai jangka panjang perusahaan.

Manajemen aset yang buruk, seperti over-investasi atau under-utilisasi, dapat terjadi tanpa pengawasan efektif. Pengelolaan aset yang efisien hanya akan tercapai jika ada insentif dan kontrol yang mendorong kepentingan jangka panjang.

Demikian pula, pertumbuhan penjualan yang tidak diimbangi dengan pengelolaan biaya dapat merugikan perusahaan dalam jangka panjang, meskipun terlihat menguntungkan dalam jangka pendek. Maka dari itu, perusahaan besar memerlukan struktur pengawasan dan insentif jangka panjang yang kuat untuk meminimalkan konflik kepentingan dan memastikan kontribusi positif terhadap kinerja keuangan (Haukilo & Widyaswati, 2022; Maria et al., 2020).

Pengaruh Manajemen Aset terhadap Kinerja Keuangan (Ringkasan)

Manajemen aset berperan penting dalam meningkatkan efisiensi operasional dan profitabilitas perusahaan. Pemanfaatan aset secara optimal, baik tetap maupun lancar, memungkinkan perusahaan meningkatkan produktivitas tanpa harus menambah investasi baru. Pengelolaan aset yang baik juga mengurangi pemborosan dan biaya tak terduga

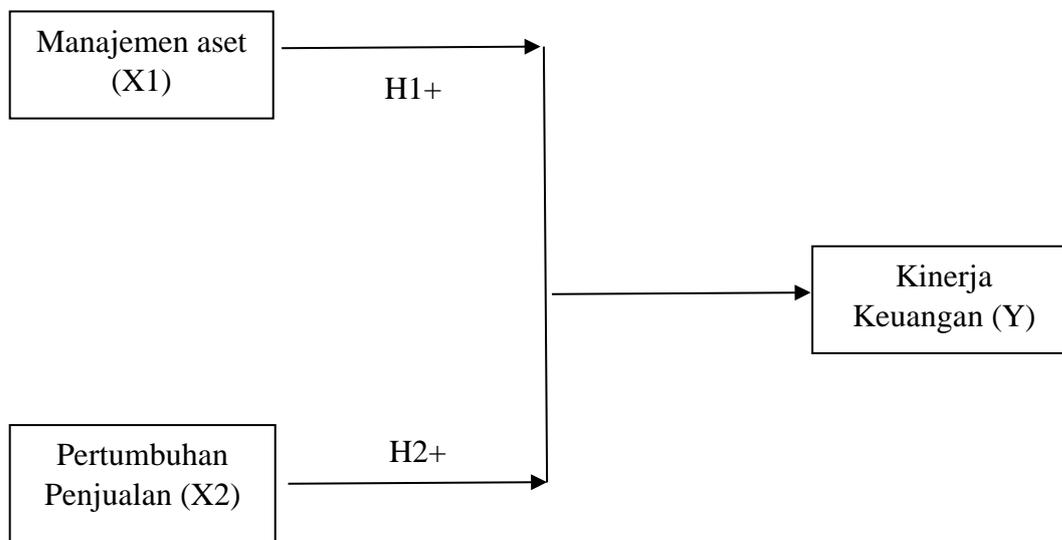
melalui pemeliharaan rutin dan pengawasan penggunaan aset. Dengan demikian, manajemen aset yang efektif diharapkan dapat meningkatkan **Return on Assets (ROA)** sebagai indikator kinerja keuangan.

H1: Manajemen aset berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Kinerja Keuangan (Ringkasan)

Pertumbuhan penjualan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan dan memperluas pasar. Peningkatan penjualan secara langsung berkontribusi pada kenaikan pendapatan dan laba bersih. Dalam jangka panjang, pertumbuhan yang konsisten akan memperkuat stabilitas keuangan perusahaan. Namun, pertumbuhan tersebut harus diimbangi dengan pengelolaan biaya yang baik agar tidak menimbulkan tekanan keuangan.

H2: Pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.



METODE PENELITIAN

Kinerja Keuangan (Variabel Dependen – Y)

Kinerja keuangan merupakan indikator utama untuk menilai keberhasilan perusahaan dalam mengelola keuangannya. Aspek-aspek yang dianalisis mencakup **profitabilitas**, **efisiensi**, **likuiditas**, dan **solvabilitas**, menggunakan metrik seperti ROA, ROE, margin laba, dan rasio utang.

Dalam penelitian ini, kinerja keuangan **diukur dengan Return on Assets (ROA)**, yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari total asetnya.

Rumus ROA:

$$ROA = \frac{\text{Net Income}}{\text{Average Total Aset}}$$

Keterangan:

ROA: Return on Asset

Net Income: Laba bersih tahun berjalan

Average Total Assets: Rata-rata total aset perusahaan

Manajemen Aset (Variabel Independen X1)

Manajemen aset adalah proses pengelolaan aset perusahaan, khususnya aset tetap dan berwujud lainnya, guna meningkatkan nilai dan efisiensi operasional. Tujuannya adalah menjaga aset tetap dalam kondisi baik, meningkatkan produktivitas, dan mengurangi biaya.

Menurut Fisrtantara (2014), manajemen aset mencakup identifikasi kebutuhan, perolehan, pemeliharaan, hingga penghapusan aset secara efisien.

Dalam penelitian ini, manajemen aset **diproksikan dengan rasio Total Asset Turnover (TATO)** yang mengukur efektivitas aset dalam menghasilkan penjualan.

Rumus TATO:

$$TATO = \frac{Net\ Sales}{Average\ Total\ Aset}$$

Keterangan:

TATO: Total Asset Turnover

Net Sales: Penjualan bersih

Average Total Assets: Rata-rata total aset perusahaan

Pertumbuhan Penjualan (Variabel Independen X2)

Pertumbuhan penjualan adalah persentase peningkatan pendapatan dari waktu ke waktu. Ini mencerminkan **kapasitas ekspansi** dan **daya tarik pasar** perusahaan. Pertumbuhan ini sering digunakan untuk memproyeksikan profitabilitas di masa depan (Yuliani, 2021).

Rumus Pertumbuhan Penjualan:

$$Pertumbuhan\ Penjualan = \frac{Penjualan\ tahun\ (t) - penjualan\ tahun\ (t-1)}{Penjualan\ (t-1)}$$

Keterangan:

Penjualan_t: Total penjualan tahun berjalan

Penjualan_{t-1}: Total penjualan tahun sebelumnya

HASIL DAN PEMBAHASAN

Prosedur Pemilihan Sampel

Keterangan	Jumlah
Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2020 – 2023	77
1. Perusahaan manufaktur yang tidak menerbitkan annual report periode 2020 hingga 2023.	(10)
2. Perusahaan manufaktur yang tidak memiliki data annual report yang lengkap periode 2020 hingga 2023.	(12)
3. Perusahaan manufaktur yang tidak menggunakan satuan mata uang Rupiah pada periode 2020 hingga 2023.	(18)
Sampel penelitian	37
Tahun pengamatan	4
Data Oobservasi	148

Model Regresi

Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.205	.454		2.654	.009
	X1.3	-.935	.002	-1.000	-582.023	.000
	X2	.037	.006	.010	5.861	.000

a. Dependent Variable: Y.3

$$ROA = 1,205 + (-0,935)TATO + (0,037)Pertumbuhan Penjualan + e$$

Berdasarkan persamaan di atas dapat diartikan bahwa terdapat hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dengan kesimpulan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta adalah 1,205, artinya jika tidak terdapat perubahan pada variabel manajemen aset dan pertumbuhan penjualan, maka kinerja keuangan sebesar 1,205 satuan.
2. Nilai koefisien regresi manajemen aset sebesar -0,935. Artinya, jika variabel tersebut menurun 1% dengan asumsi variabel pertumbuhan penjualan dan konstanta (α) adalah 0 (nol), maka kinerja keuangan menurun sebesar 0,935. Hal tersebut dapat diartikan bahwa variabel manajemen aset berpengaruh negatif dalam kinerja keuangan.
3. Nilai koefisien regresi pertumbuhan penjualan sebesar 0,037. Artinya, jika variabel pertumbuhan penjualan meningkat 1% dengan asumsi variabel manajemen aset dan konstanta (α) adalah 0 (nol), maka kinerja keuangan meningkat sebesar 0,037. Hal tersebut menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

Hasil Uji Hipotesis dan Pembahasan

Pengaruh Manajemen Aset terhadap Kinerja Keuangan

Hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi sebesar **0,000** ($p < 0,05$) dan **t hitung -582,02**. Ini menunjukkan bahwa **manajemen aset berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan**, namun arah pengaruhnya **negatif**. Dengan demikian, **hipotesis H1 yang menyatakan bahwa manajemen aset berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan ditolak**. Pengaruh negatif ini menunjukkan bahwa peningkatan penggunaan aset tidak selalu diikuti oleh peningkatan penjualan, sehingga justru menurunkan efisiensi dan kinerja keuangan (ROA).

Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Kinerja Keuangan

Uji t menghasilkan nilai signifikansi **0,000** ($p < 0,05$) dengan **t hitung sebesar 5,86**, yang berarti terdapat **pengaruh signifikan dan positif** antara pertumbuhan penjualan terhadap kinerja keuangan. Dengan demikian, **hipotesis H2 diterima**, yang menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan penjualan secara langsung dapat meningkatkan aset dan laba perusahaan, serta mencerminkan kinerja keuangan yang membaik.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “*Pengaruh Manajemen Aset dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2020–2023*”, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. **Manajemen aset berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan.**
Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan aset yang baik tidak selalu berdampak positif terhadap kinerja keuangan, terutama jika tidak diimbangi dengan peningkatan efisiensi atau penjualan.
2. **Pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.**
Artinya, peningkatan penjualan dapat meningkatkan profitabilitas dan memperkuat posisi keuangan perusahaan.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan, yaitu:

1. Sampel terbatas pada 37 perusahaan manufaktur dari total populasi 77 perusahaan di BEI, sehingga hasilnya belum sepenuhnya menggambarkan kondisi populasi secara menyeluruh.
2. Pengukuran manajemen aset menggunakan rasio Total Asset Turnover (TATO) dinilai kurang menggambarkan keseluruhan efisiensi penggunaan aset perusahaan, sehingga diperlukan pendekatan alternatif pada penelitian selanjutnya.

Saran

Berdasarkan temuan dan keterbatasan penelitian, saran yang dapat diberikan adalah:

1. **Bagi perusahaan**, disarankan untuk mengembangkan alat ukur yang lebih akurat dalam menilai kinerja keuangan serta melakukan efisiensi biaya guna menghindari kerugian.
2. **Bagi investor atau pihak eksternal**, diharapkan melakukan analisis yang komprehensif terhadap laporan keuangan sebelum mengambil keputusan investasi, agar potensi kerugian dapat diminimalkan.
3. **Bagi peneliti selanjutnya**, disarankan untuk:
 - a. Menambah jumlah dan jenis variabel yang mempengaruhi kinerja keuangan.
 - b. Menggunakan metode alternatif dalam mengukur manajemen aset, seperti *fair value method*, *book value method*, atau metode lain yang lebih relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardini, Lilis. 2022. "Anggaran Dalam Perspektif Agency Theory." *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan (JIaku)* 1(1): 48–58. doi:10.24034/jiaku.v1i1.4994.
- Diana, Lely, and Maria Stefani Osesoga. 2020. "Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Manajemen Aset, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan." *Jurnal Akuntansi Kontemporer* 12(1): 20–34. doi:10.33508/jako.v12i1.2282.
- Felicia, and Hendang Tanusdjaja. 2022. "Pengaruh Manajemen Aset, Pertumbuhan Penjualan, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan." *Jurnal Paradigma Akuntansi* 4(2): 877–86. doi:10.24912/jpa.v4i2.19680.
- Hafni Sahir, Syafrida. 2022. *METODOLOGI PENELITIAN*.
- Hardani, et al. 2020. LP2M UST Jogja *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*.
- Haukilo, Lukas Maria Ma'unu, and Rahmatya Widyaswati. 2022. "Pengaruh Likuiditas, Manajemen Aset, Perputaran Kas, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2020)." *jurnal Ganeshawara* 2(2): 1–13.
- Hikmawati, Fenti. 2017. *METODOLOGI PENELITIAN*.
- Muharromi, Ganut, Slamet Eko Budi Santoso, Suryo Budi Santoso, and Bima Cinintya Pratama. 2021. "Pengaruh Kebijakan Hutang, Arus Kas Bebas, Likuiditas Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019)." *Ratio: Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia* 2(1): 36–50. doi:10.30595/ratio.v2i1.10371.
- Mursidah, Mursidah, Yunina Yunina, and Fatia Rahmi. 2023. "Pengaruh Free Cash Flow, Pertumbuhan Penjualan Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*

11(1): 89. doi:10.29103/jak.v11i1.10331.

- Pratama, Putu Bayu, and Sunitha Devi. 2021. "Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan Dan Manajemen Laba Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan" *JIMAT(Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)* 12(2614–1930): 394–402. [https://repo.undiksha.ac.id/4625/%0Ahttps://repo.undiksha.ac.id/4625/3/1617051191-BAB 1 PENDAHULUAN.pdf](https://repo.undiksha.ac.id/4625/%0Ahttps://repo.undiksha.ac.id/4625/3/1617051191-BAB%201%20PENDAHULUAN.pdf).
- Sugiyono, Djoko. 2010. Penerbit Alfabeta *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.
- Tasmil, Levita Judini, Novintan Malau, and Marwah Nasution. 2019. "Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Current Ratio, Debt to Equity Ratio Terhadap Kinerja Keuangan PT.Sirma Pratama Nusa." *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)* 2(2): 131–39. doi:10.36778/jesya.v2i2.62.
- Yuliani, Eva. 2021. "Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kinerja Keuangan." *Jurnal Ilmu Manajemen* 10(2): 111. doi:10.32502/jimn.v10i2.3108.